

**EFEKTIVITAS PELAYANAN SISKAMLING PADA
PEREKAMAN KTP EL OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL DI KABUPATEN AGAM**

Skripsi

*“Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas”*

OLEH:

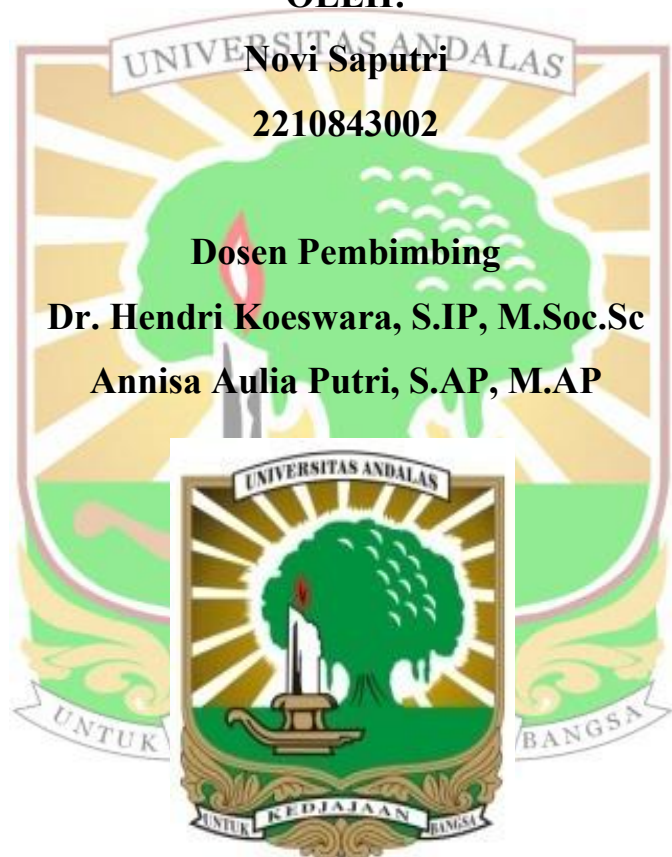
Novi Saputri

2210843002

Dosen Pembimbing

Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc

Annisa Aulia Putri, S.AP, M.AP



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Novi Saputri, NIM 2210843002, Efektivitas Pelayanan SISKAMLING pada perekaman KTP EL oleh Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2026. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. Sc dan Annisa Aulia Putri, S.AP., M. AP. Skripsi ini terdiri dari 112 halaman dengan referensi 5 buku teori, 3 skripsi, 11 jurnal, 2 peraturan perundang-undangan dan 1 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Siskamling (Sistem Layanan Keliling) untuk pendaftaran e-KTP yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam. Program Siskamling merupakan inisiatif penjangkauan perintis yang bertujuan untuk menyediakan layanan administrasi kependudukan kepada masyarakat, khususnya mereka yang berada di daerah terpencil yang menghadapi kendala geografis dalam mengakses kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Lubuk Basung.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan kerangka deskriptif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dipilih melalui metode sampel purposif, yang terdiri dari Kepala Dinas, Kepala Kecamatan, Kepala Desa, dan anggota masyarakat yang menggunakan layanan. Efektivitas program dievaluasi melalui lensa teori efektivitas Campbell.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan SISKAMLING secara umum sudah berjalan efektif dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan cakupan kepemilikan KTP-el dan menjangkau masyarakat di wilayah terpencil. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase kepemilikan KTP-el dari tahun 2021 hingga 2025, serta manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan anggaran, peralatan, jaringan internet, serta belum adanya mekanisme evaluasi dan pengawasan khusus.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelayanan Publik, SISKAMLING, KTP-el, Disdukcapil Kabupaten Agam

ABSTRACT

Novi Saputri, Student ID 2210843002, “The Effectiveness of SISKAMLING Services in the Electronic ID Card Registration Process by the Population and Civil Registration Office,” Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2026. Advisors: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc, and Annisa Aulia Putri, S.AP., M.AP. This thesis consists of 112 pages and cites 5 theoretical books, 3 theses, 11 journal articles, 2 laws and regulations, and 1 website.

The Agam Regency Population and Civil Registration Office issues electronic ID cards (KTP-el), and this research intends to examine how successful the Siskamling (Mobile Service System) is in this process. For those in outlying villages who have trouble getting to the Population and Civil Registration Office in Lubuk Basung, the Siskamling initiative offers a novel way to bring the services of the population administration right to their doorstep.

A descriptive strategy was used in this qualitative investigation. The data was gathered via keeping track of things, talking to people, and observing the environment. The agency head, division heads, village chiefs, and service beneficiaries were among the informants chosen via purposive sampling. We used Campbell's theory of effectiveness to evaluate the program.

The results show that the SISKAMLING initiative was successful in meeting its goals, which were to increase the number of people who had electronic identification cards and to reach out to communities in rural regions. The community's firsthand experiences with the advantages and the rise in the proportion of e-ID card possession from 2021 to 2025 make this very clear. But there are still obstacles to its implementation, including a lack of dedicated review and supervision procedures, little funding, and unreliable internet access.

Keywords: Effectiveness, Public Services, SISKAMLING, e-ID, Agam Regency Population and Civil Registration Office